

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Lingkungan kerja baik secara fisik maupun non fisik berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan pada PT United Tractors Tbk Palembang yaitu sebesar 0,140, yang berarti sumbangan variabel bebas sebesar 14% mempengaruhi variabel terikat dan 86% dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan uji F (Uji Simultan) terhadap dua variabel yaitu Lingkungan kerja fisik (X_1) dan Lingkungan kerja non fisik (X_2) terhadap Motivasi kerja karyawan pada PT United Tractors Tbk Palembang yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ senilai $6,775 > 2,38$ yang artinya adanya pengaruh secara simultan antara Lingkungan kerja fisik dan Lingkungan kerja non fisik terhadap meningkatkan motivasi kerja karyawan pada PT United Tractors Tbk Palembang.

Berdasarkan uji t (Uji Parsial) terhadap dua variabel yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan pada PT United Tractors Tbk Palembang yaitu variabel Lingkungan kerja fisik (X_1) sebesar $2,502 > 1,988$ dan variabel Lingkungan kerja non fisik (X_2) sebesar $2,987 > 1,988$. Artinya adanya hubungan antara masing-masing variabel terhadap Motivasi kerja karyawan PT United Tractors Tbk Palembang.

5.2 Saran

Saran bagi PT United Tractors Tbk Palembang:

PT United Tractors Tbk Palembang disarankan untuk menjaga Lingkungan kerja fisik yang ada dengan dilakukannya pengecekan secara berkala baik seminggu sekali ataupun sebulan sekali agar tidak terjadi kesalahan atau kerusakan pada lingkungan kerja fisik serta timbul rasa

nyaman dan aman saat bekerja. Selain itu, lingkungan non fisik juga harus ditingkatkan dengan menjalin hubungan yang baik antar sesama, hal ini bisa dilakukan workshop atau wisata bersama dan sebagainya guna memperat tali persaudaraan antara atasan, pegawai maupun bawahan

PT United Tractors Tbk Palembang sebaiknya lebih meningkatkan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan motivasi kerja seperti kebutuhan, kompensasi, hubungan, penghargaan, maupun keamanan yang ada. Hal tersebut dilakukan guna menjaga sumber daya manusia yang ada agar tetap termotivasi sehingga target pencapaian kerja dapat terpenuhi dengan baik.